

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK BIOURIN TERHADAP
PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jack)
VARIETAS PPKS 718 DI MAIN NURSERY**

Sulaiman Abdillah

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Komoditas kelapa sawit di Indonesia dewasa ini telah menjadi tanaman primadona dan memiliki prospek masa depan yang cerah. Ketersediaan unsur hara merupakan salah satu faktor pembatas dalam memperoleh bibit kelapa sawit yang unggul, sehingga upaya pemupukan sangat diperlukan untuk mengatasinya. Rekomendasi pemupukan kelapa sawit umumnya hanya terbatas pada pupuk anorganik berupa bentuk padat. Biourine yang dihasilkan ternak sebagai hasil metabolisme mempunyai nilai yang sangat bermanfaat yaitu: (a) Kadar N dan K yang sangat tinggi, (b) Biourine sapi mudah diserap tanaman dan (c) Biourine sapi mengandung hormon pertumbuhan tanaman. Penggunaan pupuk organik cair (POC) Biourin Sapi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hara bibit tanaman kelapa sawit, mengatasi kendala penggunaan pupuk anorganik, namun tidak mengurangi efisiensi pemupukan tanaman kelapa sawit khususnya di pembibitan utama (main nursery).

Kata kunci : Kelapa Sawit, Biourin, Main Nursery